

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Balecatur merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Gamping, Sleman, Yogyakarta. Desa Balecatur memiliki luas 931.705 Ha, yang terdiri dari 18 padukuhan dengan 54 Rukun Warga (RW) dan 136 Rukun Tetangga (RT). Fokus penelitian kali ini akan dilakukan di desa Pasekan Lor RT 03. Berdirinya Desa Balecatur berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 1946 Pemerintah Kelurahan. Kelurahan Sumber, Kelurahan Gamol, Kelurahan Pasekan, dan Kelurahan Jitengan digabung menjadi 1 (satu) wilayah yang otonom dalam hal ini Kelurahan Yang Otonom dengan nama Kelurahan Balecatur. Kelurahan Balecatur kemudian ditetapkan secara resmi pada tahun 1948 berdasarkan Maklumat Pemerintah Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 5 tentang Perubahan Daerah - Daerah Kelurahan (Admin Desa, 2017).

Kemajuan teknologi yang begitu pesat tidak menjamin pemerataan pada setiap tempat. Dalam lingkup perkotaan, kemajuan teknologi yang pesat ini masih memungkinkan untuk kita dapati terlebih lagi jika data dalam bentuk digital. Dalam penelitian ini data maupun informasi kependudukan menjadi landasan proses pembangunan didesa. Ketersediaan akan akses data dan informasi mengenai kependudukan pun sangat bergantung pada sistem pengarsipan yang baik dari setiap peristiwa kependudukan. Beberapa jenis data atau peristiwa kependudukan yang akan berpengaruh pada jumlah data penduduk antara lain data kelahiran, kematian, pindah atau mutasi masuk dan keluar, kawin, cerai, jumlah kartu keluarga (KK) dan lain-lain.

Seiring perkembangan waktu, data warga akan semakin banyak, sehingga dalam praktiknya pencarian data secara manual akan memakan waktu serta pengelolaan data secara manual cenderung memiliki redundansi data. Redundansi sendiri merupakan penyimpanan data yang sama secara berulang

atau dalam hal ini pengarsipan data yang sama. Saat ini, pengolahan data kependudukan tingkat desa masih menggunakan kertas untuk menyimpan data dalam bentuk pembukuan. Dengan menggunakan sistem penyimpanan menggunakan kertas sering terjadi kesalahan atau pencarian data yang memakan waktu lama ketika melakukan proses pencarian informasi seperti data pendatang dan perpindahan dari desa tersebut. Pendataan warga yang menggunakan kertas dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Dasar Wisma : AROM MELATI XII  
 Nama Kepala Rumah Tangga : TRI HADI SETAWAN  
 1. No. Registrasi : 34040120012021AM XII 001  
 2. No. KTP/NIK : 3404013110560001  
 3. Nama : TRI HADI SETAWAN  
 4. Jabatan :  
 5. Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan  
 6. Tempat Lahir : YOGYAKARTA  
 7. Tgl Lahir/Umur : 31 OKTOBER 1956 65 tahun  
 8. Status Perkawinan :  Menikah  Lajang  Janda  Duda  
 9. Status Dalam Keluarga :  Kepala Rumah Tangga  Anggota Keluarga  
 10. Agama :  Islam  Kristen  Katholik  Hindu  
 Budha  Khonghuchu  Kepercayaan lain  
 11. Alamat : PASEKAN LOR RT 03/03  
 Desa/kalurahan : BALECATUR Kec. Gamping  
 Kab/kota : Sieman Prov. : DIY  
 12. Pendidikan :  Tdk tamat SD  SD/MI  SMP/Sederajat  SMU/SMK/Sederajat  
 Diploma  S1  S2  S3  
 13. Pekerjaan :  Petani  Pedagang  Swasta  Wirasaha  
 PNS  TNI/Polri  Lainnya  
 14. Akseptor KB :  Ya  Tidak  
 15. Aktif dalam keg. Posyandu :  Ya  Tidak  
 16. Mengikuti Program BKB :  Ya  Tidak  
 17. Memiliki Tabungan :  Ya  Tidak  
 18. Mengikuti Kelompok Belajar :  Ya  Tidak  
 Paket A  Paket B  Paket C  KF  
 19. Mengikuti PAUD/Sejenis :  Ya  Tidak  
 20. Ikut Dalam Kegiatan Koperasi :  Ya  Tidak  
 Jenis Koperasi :  
 Jenis Aseptor KB : ..... kali/y  
 Frekuensi/Volume : ..... kali/y

**KEGIATAN WARGA**

NO	KEGIATAN	AKTIVITAS (Y/T)	KETERANGAN
1.	Penghayatan dan Pengamalan Pancasila	TIDAK	Jenis Kegiatan Yang Dilikuti
2.	Kerja Bakti	YA	KERJA BAKTI RT
3.	Rukun Kematian	TIDAK	
4.	Kegiatan Keagamaan	TIDAK	
5.	Jimpitan	YA	DAMA SOSIAL RT
6.	Arisan	YA	ARISAN RT
7.	Lain - lain		

Gambar 1.1 Pendataan Warga Menggunakan Kertas

Dengan adanya kendala-kendala tersebut, maka dibuatlah suatu sistem pendataan penduduk untuk desa Pasekan Lor terutama RT.03. Metode yang digunakan pada pembuatan aplikasi menggunakan metode *waterfall*. Menurut Sri Mulyani et al., (2022), metode *waterfall* dapat memudahkan dalam mengevaluasi sistem apabila suatu sistem tersebut dinyatakan tidak berhasil, sebab sistem tidak akan berjalan jika tahapan sebelumnya tidak berjalan karena setiap tahapan saling berkaitan. Metode *waterfall* sendiri memiliki

tahapan antara lain, analisis kebutuhan, perancangan, dan implementasi. Analisis kebutuhan ini diperlukan suatu komunikasi antara penulis dengan *client* sehingga penulis dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan apa yang dibutuhkan oleh *client*. Proses perancangan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada *client* bagaimana aplikasi yang akan dibuat. Dan implementasi adalah proses pembuatan aplikasi menggunakan bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer sehingga menghasilkan *output* yang diharapkan *client*.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana menyederhanakan proses pendataan warga di Desa Balecatur dengan menggunakan aplikasi?

### **1.3 Batasan Masalah**

1. Sistem yang dibangun hanya akan mencakup pendataan kependudukan di RT 03 Dusun Pasekan Lor, tidak mencakup seluruh desa Balecatur.
2. Sistem informasi akan dibatasi pada fitur-fitur kematian, pindah masuk/keluar, perkawinan, perceraian, dan jumlah kartu keluarga (KK).
3. Penggunaan metode *waterfall* sebagai kerangka kerja pengembangan sistem, yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan pemeliharaan.
4. Sistem akan dirancang untuk lingkungan desktop dan tidak mencakup pengembangan aplikasi *mobile* atau berbasis web.

### **1.4 Tujuan Tugas Akhir**

Merancang dan membuat sistem pendataan penduduk di RT 03 Desa Pasekan Lor berbasis desktop.

### **1.5 Manfaat**

Diharapkan dengan adanya hasil dari pengembangan aplikasi basis desktop yang telah dibuat dapat membantu perangkat desa dalam pencatatan warga dalam bentuk digital.

## **1.6 Sitematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir pada pembuatan program ini sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi telaah pustaka dan landasan teori.

### **BAB II : METODE PENELITIAN**

Berisi peralatan utama dan pendukung, diagram metode, desain rancangan, desain database, *use case* diagram, *activity* diagram, *class* diagram dan desain antar muka.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil tugas akhir dan pembahasan.

### **BAB V : PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran penelitian.